

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dikemukakan karena adanya opini-opini negatif dan positif pada masalah penanganan pelayanan kesehatan oleh tim medis di kalangan masyarakat umum sebagai pihak pengguna jasa pelayanan kesehatan, sehingga yang terjadi sekarang ini dituntut suatu penanganan pelayanan medis yang baik yaitu suatu penanganan pelayanan medis yang bermutu (*Quality*).

Pada perkembangannya, perkembangan program menjaga mutu telah menjadi kewajiban administratif dan bahkan yuridis.

Masalah ini dipandang menarik karena akan sangat bermanfaat pada saat koasisten, sebagai dokter nantinya, serta memberikan gambaran informasi kepada pengguna jasa pelayanan medis, khususnya di Unit Gawat Darurat (UGD) RSUD Muhammadiyah Yogyakarta bahwa pelayanan medis yang bermutu itu bersifat multidimensional. Pada penelitian ini dilihat dari dimensi pelaksanaan pelayanan kesehatan (tim medis), juga diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan pada kedua belah pihak (subsistem pelayanan kesehatan terkait dan pengguna jasa pelayanan medis), khususnya pengguna jasa pelayanan medis dalam menanggapi perkembangan ini.

## L2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dikemukakan pada penelitian ini :  
Bagaimana (menilai) program menjaga mutu yang diselenggarakan setelah pelayanan medis, yang dilakukan dengan cara tanya jawab pada pelaksana pelayanan (tim medis), dengan karakteristik kegiatan penilaian tidak dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan lain, kecuali atas dasar data yang ditemukan.

## L3 Tinjauan Pustaka

Terwujudnya keadaan sehat adalah kehendak semua pihak. Tidak hanya oleh orang perorang, tetapi juga oleh keluarga, kelompok dan bahkan oleh masyarakat. Untuk dapat mewujudkan keadaan sehat tersebut banyak hal yang perlu dilakukan. Salah satu diantaranya yang dinilai mempunyai peran yang cukup penting adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan (Blum, 1974).

Dalam praktek sehari-hari, sekalipun bentuk dan jenis pelayanan kesehatan yang diselenggarakan berbeda antara satu negara dengan negara lain, namun pada waktu menyelenggarakannya, ternyata selalu ditemukan beberapa kesamaan. Kesamaan yang dimaksud jika disederhanakan, secara umum dapat dibedakan atas dua macam :

### 1. Ilmu dan teknologi kedokteran

Kesamaan pertama yang ditemukan pada waktu menyelenggarakan

teknologi kedokteran (*medical science and technology*). Tujuan yang ingin dicapai dari penerapan kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran ini adalah agar penyelesaian berbagai masalah kesehatan yang ditemukan di masyarakat dapat lebih efektif.

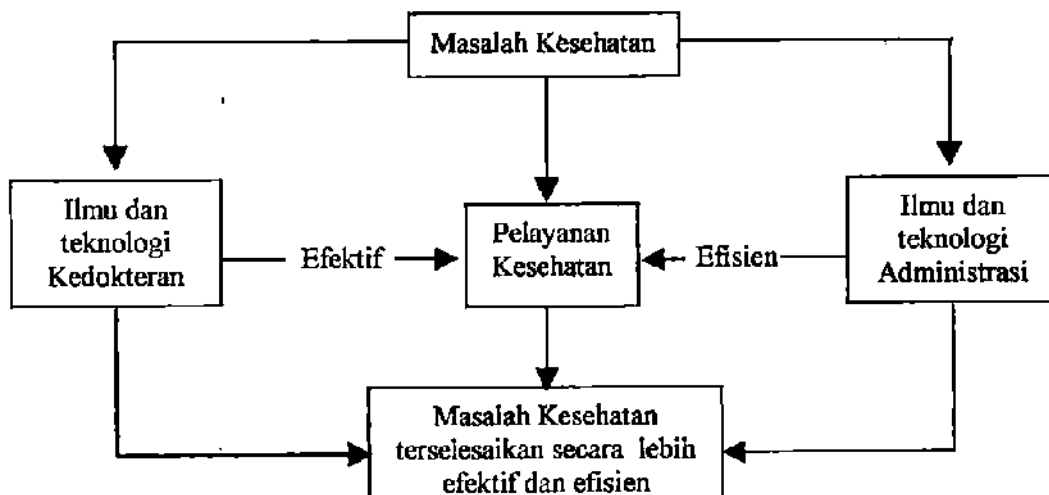
2. Ilmu dan teknologi administrasi

Kesamaan kedua yang ditemukan pada waktu menyelenggarakan pelayanan kesehatan ialah sama-sama menerapkan kemajuan ilmu dan teknologi administrasi (*administrasi science and technology*). Tujuan yang ingin dicapai dari penerapan kemajuan ilmu dan teknologi administrasi ini adalah agar penyelesaian berbagai masalah kesehatan yang ditemukan di masyarakat agar dapat lebih efisien.

Secara sederhana penerapan kedua kemajuan ilmu dan teknologi ini dapat digambarkan dalam bagan 1.

BAGAN 1.1

PENERAPAN ILMU DAN TEKNOLOGI KEDOKTERAN DAN ADMINISTRASI  
DALAM MENYELESAIKAN MASALAH KESEHATAN



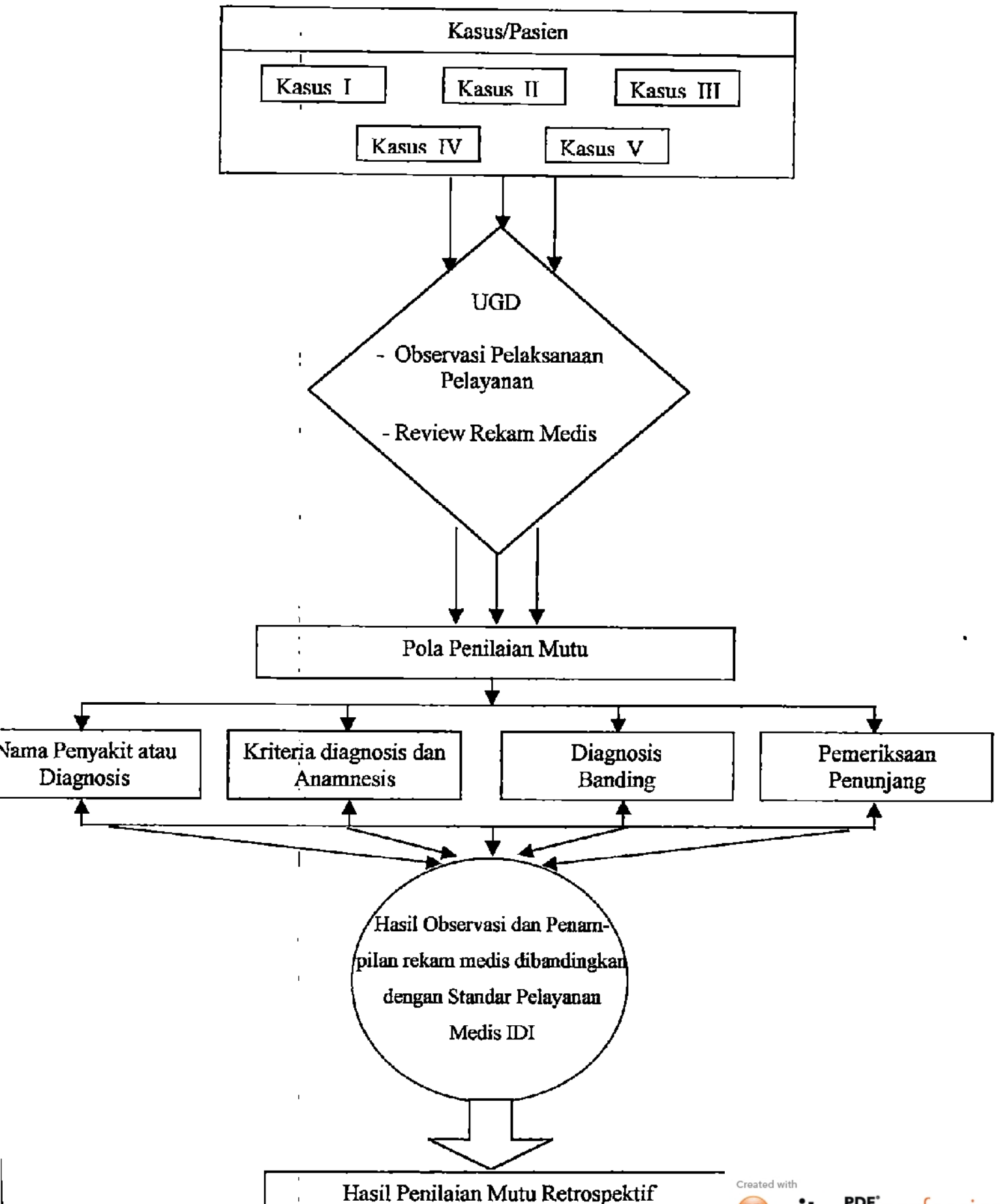
Sekalipun penerapan kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyelesaikan berbagai masalah kesehatan, namun pada akhir-akhir ini telah diketahui, jika menggantungkan harapan hanya pada kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran saja, tidaklah dapat sepenuhnya menjamin tercapainya tujuan dari diselenggarakannya pelayanan kesehatan. Sebaliknya telah berhasil dibuktikan, meskipun kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran yang dimiliki masih sangat terbatas, tetapi jika apa yang telah dimiliki tersebut dapat direncanakan, diorganisasikan, digerakkan serta diawasi dengan baik, yang dapat diwujudkan antara lain melalui penerapan ilmu dan teknologi administrasi, masih dapat diharapkan tercapainya tujuan dari diselenggarakannya pelayanan kesehatan.

Bertitik tolak dari kenyataan ini, telah terdapat semacam kesepakatan perlunya menerapkan kemajuan ilmu dan teknologi administrasi untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan (medis) pada setiap penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pada saat ini, sejalan dengan semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya peranan ilmu dan teknologi administrasi tersebut, telah dapat dikatakan tidak ditemukan lagi negara-negara yang dengan sengaja mengabaikan penerapan kemajuan ilmu dan teknologi administrasi pada penyelenggaraan pelayanan kesehatannya.

Pada tahap selanjutnya terutama sejak ilmu dan teknologi mulai mendominasi pelayanan kesehatan, tuntutan terhadap mutu (*quality*) pelayanan kesehatan lebih meningkat. Setelah tahun 1970 program menjaga mutu berkembang dengan pesat. Antara lain karena adanya pengaruh dari program yang sama yang diterapkan pada sektor industri, dimatikan terutama oleh negara Jepang.

Peningkatan biaya kesehatan yang tampak mencolok setelah tahun 1970, mendorong lahirnya banyak program menjaga mutu yang sekaligus bermaksud mengendalikan biaya kesehatan (cost containment). Pada tahun 1983 upaya untuk lebih menyempurnakan program menjaga mutu pelayanan kesehatan kembali

I.4. Kerangka Konsep :



## I.5 Tujuan Penelitian

### I.5.1 Tujuan Umum

- Sebagai aplikasi mengikuti pelatihan metodologi penelitian untuk mahasiswa.
- Untuk meningkatkan kemampuan dan memberikan pengalaman pada penulis dengan harapan dapat meningkatnya kemampuan dalam penelitian yang akan berkembang dari pengalaman.

### I.5.2 Tujuan Khusus

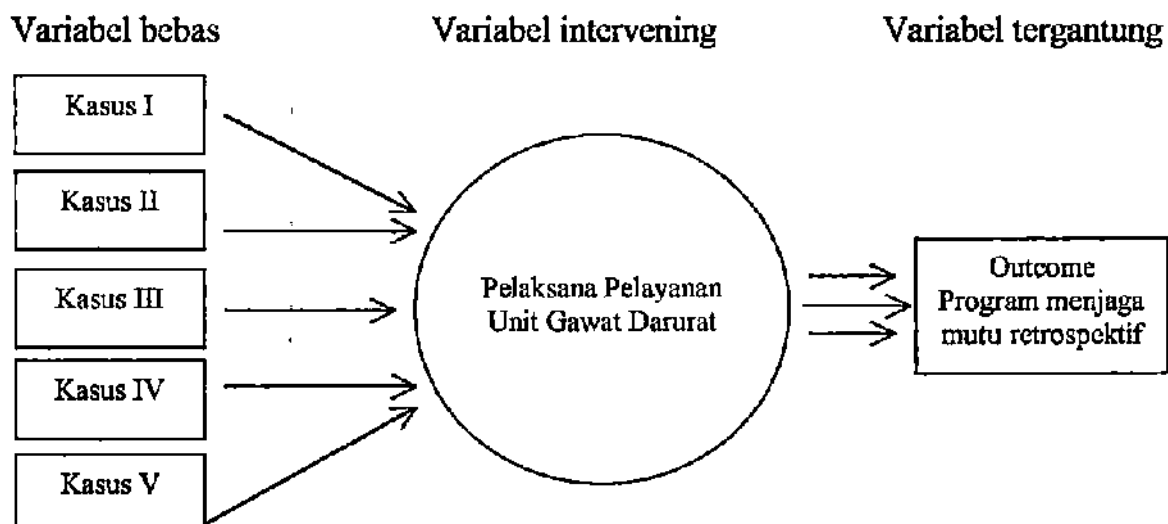
- Sebagai alat untuk memecahkan permasalahan yang dikemukakan.

## I.6 Manfaat Penelitian

Mendapatkan pemecahan permasalahan yang dikemukakan, serta manfaat seperti tersebut pada latar belakang masalah dan tujuan umum penelitian.

## I.7 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ditampilkan dalam bagan yang sistematis.



Bagan 2 Bagan variabel sistematis